

**FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2018 TA 2017/2018**

14711042 - INNA FARADINA PUTRI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
INTEGUMENTUM	tdk melakukan px ukk dengan senter dan lup, dd salah semua, resep salah persentase permetrin.
MUSKULOSKELETAL	prinsip membersihkan lukanya dengan guyyr sebanyak mungkin belum dilakukan, komunikasi dg pasien kurang, shg ternampak kurg humanis pada pasien, meski itu manekin tapi kan siimulasinya itu kaki pasien mbak, kasih antibiotik cuma 10 unk amox apakah rasional?
PSIKIATRI	anamnesis dan empati pada pasien sudah baik, namun kurang menggali kepribadian sebelum sakit; pemeriksaan psikiatri baik; dx dan DD tepat; pemberian fluoxetin sepertinya kerang tepat lebih untuk kasus depresi, untuk kasus ini lebih prefer pemberian diazepam 1x2mg atau amitrptilin 1x10mg malam hari
SISTEM ENDOKRIN DAN METABOLISME	1.pemeriksaan penunjang sebaiknya dapat ditambahkan rontgen pedis. 2.allopurinol sebaiknya tidak diberikan ke pasien pada saat serangan, kenapa? nanti dicari ya alasannya. 3.pemilihan dosis allopurinol hanya 10mg? berapa sediaan allopurinol?
SISTEM GASTROINTESTINAL	pemberian tablet kepada bayi kurang tepat, pemasangan infus set ke sambungan kateter kurang pas sehingga cairan infus tumpah
SISTEM HEMATOINFEKSI	Ax : tetangga dan teman kerja ada yang mengalami hal serupa nggak? Px : Informed consent nya diperbaiki lagi yaa.. jangan hanya bilang : mari pak saya periksa dulu, silahkan berbaring. Penunjang : DR, MAT --> sebutin lebih juga bole kok.. :D Dx : Lepto DD : Malaria, Tifoid Tx :
SISTEM INDERA	Ax cukup. px lokalis dilakukan dg baik dan benar. lakukan juga pada aurikula dextra ya mbak. dx ok. tx hati2 penggunaan perhidrol ya. edukasi cukup
SISTEM KARDIOVASKULER	baik
SISTEM REPRODUKSI	anamnesis tolong diperhatikan empati (kl menanyakan pertanyaa2 sensitif) anamnesis asih sangat kurang sekali (tdk menanyakan kontrasepsi,menstruasi,riw pengobatan),cara toilet vulva kurang tepat seharusnya tengah dulu y dek,seharusnya lampu siapkan dulu diawal,pemasangan spekulum tdk perlu menggunakan gel,pemeriksaan ok,dx ok,terapi ok
SISTEM RESPIRASI	px thorax tidak sistematis, thorax posterior sehabis auskultasi dilanjutkan px fremitus. Dx: PPOK (spesifikkan apakah emfisema/bronkitis kronis), DD keduanya salah.

SISTEM SARAF	Perlu digali lebih lanjut mengenai kondisi yang memperberat/memperingan, riwayat kebiasaan. Saat pemeriksaan romberg, tandem gait, posisi pemeriksa HARUS berada di belakang pasien untuk mengantisipasi pasien jatuh, di hallpike pemeriksaannya diedukasi terlebih dahulu, perhatikan cara pemeriksaan dari sisi kanan duduk kembali dahulu, baru miring kiri. lakukan juga pemeriksaan neurologis lainnya, refleks fisiologis, patologis. Perhatikan kenyamanan pasien, saat pasien masih berdiri jangan ditinggal menulis. Edukasi menjelaskan cara rehabilitasi,, makanan yg harus dihindari, bisa dilengkapi dengan kebiasaan pasien lainnya yg boleh/tidak boleh dilakukan. untuk terapi pilihan sudah tepat tinggal menyesuaikan dosis sesuai klinis pasien. Saat pemeriksaan fisik, tidak perlu ragu/ takut, jika relevan dengan keluhan pasien langsung dilakukan saja
SISTEM URINARIA	anamnesis sudah ok, px fisik tolong untuk palpasi harus detil makanya gunakan regio bukan kuadran, tidak melakukan px ketok ginjal, penunjang benar, diagnosis dan dd kurang tepat dan edukasi juga sesuai hanya kurang detil